PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PBL TERINTEGRASI ESD PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI GUNA MENINGKATKAN LITERASI SAINS DAN RASA INGIN TAHU PESERTA DIDIK PADA FASE E SMA

Oleh: Anisa Shabrina, Suhartini

ABSTRAK

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN PBL TERINTEGRASI ESD PADA MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI GUNA MENINGKATKAN LITERASI SAINS DAN RASA INGIN TAHU PESERTA DIDIK PADA FASE E SMA

Oleh

Anisa Shabrina¹, Surhartini²

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat ajar PBL terintegrasi ESD sebagai referensi yang dapat digunakan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan ESD serta mengetahui keefektifan perangkat ajar dalam meningkatkan kemampuan literasi sains dan karakter rasa ingin tahu peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE dimana model ini terdiri dari lima tahapan yakni : analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Perangkat ajar yang dikembangkan terdiri dari modul ajar, LKPD dan instrumen penilaian. Instrumen penelitian ini terdiri dari angket validasi produk oleh dosen ahli, guru dan peserta didik, angket rasa ingin tahu dan soal literasi sains

Hasil penelitian ini diperoleh perangkat ajar yang dikembangkan layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran berdasarkan penilaian dosen ahli dan guru. LKPD yang dikembangkan memperoleh respon baik oleh peserta didik. Berdasarkan uji n gain score diperoleh hasil terjadi peningkatan kemampuan literasi sains dalam kategori sedang dan peningkatan karakter rasa ingin tahu dalam kategori rendah. Berdasarkan hasil uji MANOVA diketahui terdapat pengaruh simultan perangkat ajar yang diujicoba terhadap kedua variabel penelitian berdasarkan hasil sig 0,003 ($p < 0,05$). Berdasarkan hasil uji lanjut diketahui terdapat pengaruh signifikan terhadap literasi sains dengan nilai sig 0,001 ($p < 0,05$) namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap karakter rasa ingin tahu dengan nilai sig 0,878 ($p > 0,05$)

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, PBL, ESD, Literasi Sains, Rasa Ingin Tahu